

## PENDAYAGUNAAN INTERNET UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS IBU-IBU KADER KELURAHAN WONOKROMO

**Paramitha Nerisafitra**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, [paramitha@unusa.ac.id](mailto:paramitha@unusa.ac.id)

**Tri Deviasari Wulan**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

### Abstrak

Wonokromo merupakan salah satu kelurahan yang berada dibawah Kecamatan Wonokromo Kota Surabaya dengan jumlah penduduk sekitar 198.613 jiwa. Sebagai bentuk pengelolaan masyarakat yang produktif, pemerintah Kelurahan Wonokromo membagi masyarakat sekitar menjadi kader-kader yang tersebar di beberapa RW dan RT. Hal ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan program kerja hingga ke unit organisasi terkecil di Kelurahan Wonokromo. Untuk mewujudkan hal ini tentu dibutuhkan jalur komunikasi yang dapat memudahkan proses koordinasi. Selama ini masyarakat menggunakan teknologi informasi hanya dalam bentuk pertukaran pesan instan. Oleh sebab itu, perlu adanya edukasi yang menyeluruh tentang pemanfaatan teknologi informasi yang dapat meningkatkan produktivitas dan juga perekonomian. Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan sasaran para ibu-ibu Kader di Kelurahan Wonokromo dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pengalaman dalam menggunakan ponsel pintar sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan praktik langsung serta menggunakan alat ukur keberhasilan menggunakan kuisioner yang diujikan sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil menunjukkan pengetahuan peserta mengenai internet dan manfaatnya meningkat 54% setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

**Kata kunci** : pendayagunaan, teknologi informasi, internet

### Abstract

*Wonokromo is one of the sub-districts located under Wonokromo District of Surabaya City with a population of about 198,613 people. As a productive form of community management, the government of Wonokromo Village divides the surrounding community into cadres spread across several RW and RT. It aims to assist the government in realizing the work program up to the smallest organizational unit in Wonokromo Village. To achieve this is certainly needed a communication path that can facilitate the process of coordination. So far, people use information technology only in the form of instant message exchange. Therefore, the need for a comprehensive education on the use of information technology that can improve productivity and also the economy. Activity pengabdian carried out with the target of the mothers of Cadres in Wonokromo Village with the aim of providing knowledge and experience in using smart phones so as to increase productivity. The method used is socialization and direct practice and using the measuring tool of success using questionnaires tested before and after activities. The results showed participants' knowledge of the internet and its benefits increased 54% after following community service activities.*

**Keywords**: utilization, information technology, internet

### PENDAHULUAN

Berada di pusat kota Surabaya, kepadatan penduduk di Kelurahan Wonokromo menempati posisi urutan ketiga terbesar. Dengan luas area sekitar 1.00 km<sup>2</sup>, kelurahan Wonokromo memiliki sekitar 198.613 jiwa. Sebagai bentuk pengelolaan masyarakat

yang produktif, pemerintah Kelurahan Wonokromo membagi masyarakat sekitar menjadi kader-kader yang tersebar di beberapa RW dan RT. Hal ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan program kerja hingga ke unit

organisasi terkecil di Kelurahan Wonokromo.

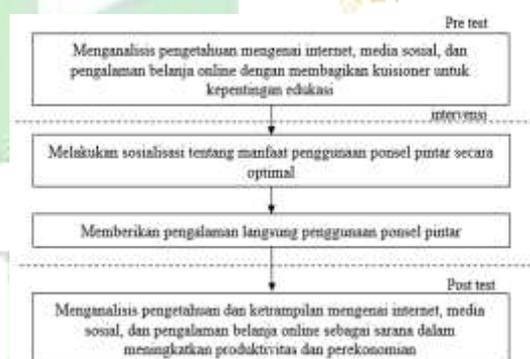
Banyaknya program kerja yang dimiliki oleh pemerintah di Kelurahan Wonokromo menjadikan kader-kader yang produktif terbagi dalam beberapa unit, diantara kaderpelayanan kesehatan dasar, kader posyandu, kader lansia, kader jumentik, dan jenis kader lainnya. Setiap kader beranggotakan beberapa ibu-ibu dalam usia produktif dan ramah dengan penggunaan ponsel pintar. Mereka menggunakan ponsel pintar untuk berkomunikasi dan koordinasi baik dalam internal kader maupun lintas kader.

Berdasarkan hasil wawancara, hampir 98% para ibu kader di Kelurahan Wonokromo memiliki ponsel pintar dan dapat mengoperasikannya dengan tepat. Namun, hanya beberapa aplikasi dalam ponsel pintar mereka yang dapat dioperasikan seperti aplikasi pesan instan whatsapp. Mereka menggunakan aplikasi ini untuk saling berkomunikasi dan berkoordinasi baik melalui jalur pribadi maupun gabungan grup. Selain itu, mereka juga tidak memiliki pengetahuan yang baik mengenai pemanfaatan ponsel pintar yang lain. Beberapa ibu mengaku pernah mengunduh aplikasi untuk portal belanja online namun mereka belum pernah melakukan transaksi karena takut adanya

penipuan dan tidak memiliki pengalaman dalam melakukan transaksi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka diperlukan suatu pelatihan yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu-ibu kader Kelurahan Wonokromo mengenai penggunaan ponsel pintar yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas tetapi juga dapat memberikan stimulus untuk meningkatkan perekonomian.

## METODE

Sosialisasi dan pelatihan optimalisasi penggunaan ponsel pintar sebagai alat untuk memberikan pengalaman langsung merupakan bentuk dari kegiatan utama pengabdian masyarakat. Berikut ini digambarkan kerangka utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Operasional Pengabdian Masyarakat

Peserta kegiatan pengabdian masyarakat adalah para ibu-ibu Kelurahan Wonokromo yang mewakili beberapa Kader di setiap Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga

(RW). Sebanyak 90 peserta hadir untuk mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Sebelum sosialisasi edukasi mengenai optimalisasi penggunaan ponsel pintar dilakukan, terlebih dahulu peserta mengisi kuisioner *pre-test* yang berisi beberapa pertanyaan seputar internet, media sosial, dan pengalaman belanja online. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat pengetahuan para ibu-ibu terkait materi yang akan disampaikan. Kemudian, setelah sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah dan praktik langsung memasang dan menggunakan beberapa aplikasi di ponsel pintar, peserta kembali diminta untuk mengisi kuisioner yang berisi beberapa pertanyaan yang terkait dengan materi. Ini dilakukan sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui tingkat penyerapan pemahaman materi pengabdian masyarakat yang telah disampaikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta sekaligus responden kegiatan pengabdian masyarakat adalah para ibu-ibu Kader Kelurahan Wonokromo Surabaya yang berjumlah 90 peserta. Gambaran umum responden membahas mengenai usia dan pendidikan terakhir. Berdasarkan data kuisioner dapat diketahui bahwa usia termuda yang menjadi perangkat atau kader

desa adalah 26 tahun dan yang tertua adalah 70 tahun, dengan rata-rata usia seluruh kader adalah 50 tahun. Sedangkan jenjang pendidikan terakhir pra kader menunjukkan pendidikan responden sebesar 74% adalah SMA, diikuti SMP sebesar 18%, SD sebesar 6%, dan pendidikan sarjana memiliki angka terkecil yaitu 2%. Hal ini menunjukkan bahwa ibu-ibu kader Kelurahan Wonokromo merupakan orang pilihan yang masih berada pada usia produktif, namun masih memiliki pendidikan terakhir SMA. Meskipun demikian hal ini sudah sesuai dengan peraturan undang-undang yang menyebutkan bahwa perangkat atau kader desa yang terpilih minimal memiliki pendidikan terakhir SMA atau sederajat.

Hasil uji *pre-test* yang diberikan sebelum sosialisasi menunjukkan bahwa sebesar 94% responden pernah mendengar istilah internet. Kemudian sebanyak 20% responden menyatakan mereka selalu menggunakan ponsel pintar yang dilengkapi dengan jaringan internet. Sedangkan 14% menyatakan sering menggunakan internet dalam ponsel pintar, dan sisanya 66% mengaku jarang melengkapi ponsel pintar mereka dengan jaringan internet. Hal ini mengindikasikan bahwa walaupun seorang kader pernah mendengar istilah internet tetapi tidak cukup membangun kesadaran bahwa ponsel pintar tidak akan berfungsi

dengan maksimal tanpa adanya internet didalamnya.

Selain menguji pengetahuan peserta mengenai internet dan kemampuan menggunakan ponsel pintar dengan internet didalamnya, juga diujikan materi terkait portal jual-beli *online* (*e-commerce*) yang ditunjukkan oleh tabel 1.

Tabel 1 Pengetahuan Responden tentang *E-commerce* sebelum dan sesudah sosialisasi

Jenis Transaksi	Kategori	Pengetahuan sebelum sosialisasi		Pengetahuan setelah sosialisasi	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
e-commerce	Ya	39	32%	76	84%
	Tidak	61	68%	14	16%

Hasil kuisisioner *pretest* menunjukkan lebih dari separuh peserta (68%) tidak mengetahui adanya *e-commerce*, kemudian meningkat sebesar 84% pada uji *post-test* setelah diberikan sosialisasi tentang *e-commerce* sebagai sarana untuk melakukan jual-beli yang dapat menyalurkan produk yang dihasilkan oleh kader. Hal tersebut membuktikan adanya respon positif dari peserta terkait kegiatan pengabdian ini.



Gambar 2 Suasana sosialisasi dan pelatihan website blog

Selain mendapatkan pengetahuan mengenai *e-commerce* dan pengalaman bertransaksi online, juga ditambahkan materi mengenai penggunaan media sosial dengan bijaksana. Hal ini penting disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini karena setelah memahami materi dan mendapatkan pengalaman langsung mengenai menggunakan aplikasi yang optimal pada internet dan ponsel pintar, peserta harus mengetahui rambu-rambu dalam menggunakannya. Hasil responden menyatakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan media sosial ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2 Pengetahuan Responden tentang Hal yang Diperhatikan dalam Menggunakan Sosial Media

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Hal-hal yang Diperhatikan Media Sosial	Berhati-hati informasi pribadi	90	100%
	Memastikan teman media sosial	74	82%
	Memposting hal SARA	54	60%
	Memperkaya Ilmu dan produktivitas	86	95,5%

Pengenalan manfaat sosial media dan *e-commerce* kepada ibu-ibu kader dianggap sangat penting oleh responden. Penyampaian materi yang telah dilakukan sangat baik, dengan nilai rata-rata adalah 88,42. Hal ini menunjukkan adanya sambutan yang sangat baik dari para responden yakni ibu-ibu Kader

Kelurahan Wonokromo. Selain itu harapan agar dilaksanakan pengabdian masyarakat dikemudian hari berupa edukasi dan pelatihan langsung dengan materi media sosial yang lainnya.



Gambar 3. Harapan Responden tentang

Pengadaan Pengabdian Masyarakat Lanjutan Berdasarkan Gambar 3 mayoritas responden berharap agar dilakukan pengabdian masyarakat berbentuk pelatihan memasang aplikasi di ponsel pintar yang bermanfaat serta pelatihan cara bertransaksi online yang terhindar dari penipuan.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dalam bentuk sosialisasian pelatihan secara langsung kepada para ibu-ibu Kader Kelurahan Wonokromo mengenai manfaat sosial media dan e-commerce yang dapat dijadikan alat untuk meningkatkan produktivitas dan menstimulus peningkatan perekonomian melalui aktivitas transaksi jual-beli secara *online*.

Pengukuran hasil kegiatan dilakukan melalui uji *pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada peserta. Hasil menunjukkan bahwa 94% peserta pernah mendengar istilah internet dan hanya 14 yang selalu menggunakan ponsel pintar yang dilengkapi dengan jaringan internet. Namun, pengetahuan mereka terkait aplikasi untuk melakukan transaksi jual-beli secara online melalui portal *e-commerce* sebelum kegiatan menunjukkan prosentase 32% dan setelah mengikuti kegiatan meningkat menjadi 84%. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat ini, para ibu-ibu Kader Kelurahan Wonokromo juga memahami beberapa peringatan yang wajib diperhatikan dalam menggunakan media sosial. Disamping merasakan manfaat kegiatan, para ibu-ibu kader berharap ada kegiatan lanjutan serupa seperti pelatihan menggunakan sosial media, memasang aplikasi bermanfaat di ponsel pintar, dan pelatihan cara bertansaksi *online* dengan aman.

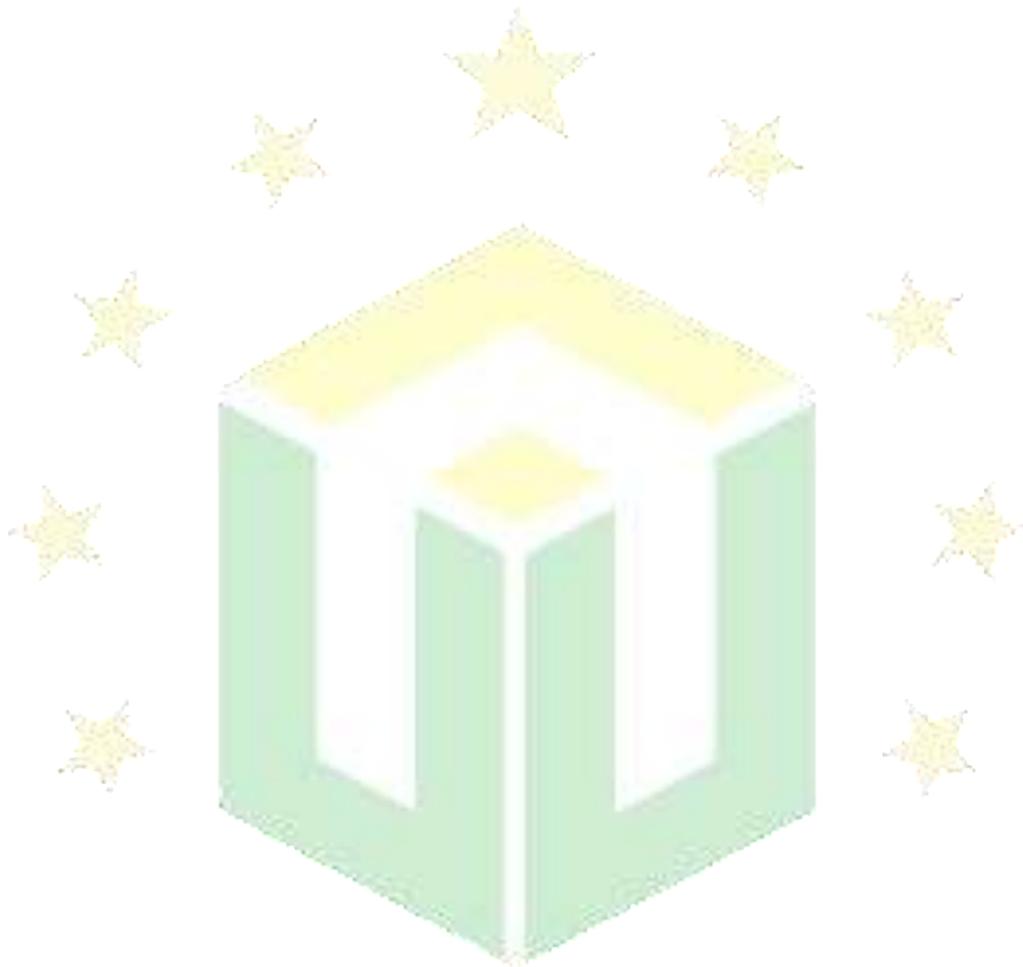
## REFERENSI

- Cahyono, Teguh. 2015. Panduan Lengkap Membuat Blog di Blogspot. <http://mengelolablog.com> diakses pada 27 Agustus 2017.
- Djafri, D. 2013. Membangun Template Kuesioner dengan EpiData 3.1
- Endeshaw, Assafa. Hukum E-Commerce dan Internet. 2010.

Kangdj. 2016. *Beberapa Keuntungan Membuat Website*. <http://www.juraganbuku.com> diakses pada 31 Agustus 2017.

Sanjaya, Ridwan. 2013. *Membuat Blog dengan Blogspot Lanjutan*. Jakarta : Media Komputindo.

Vendy. 2016. *Kiat Sukses Membangun Website*. <http://www.olsera.com> diakses pada 31 Agustus 2017.



UNUSA